

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis membaca, mengamati dan menganalisa setiap sub bab dan setiap babnya, dalam bahasan topik skripsi ini tentang "Suksesi Dari Rasulullah Ke Abu Bakar" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasulullah di Madinah berhasil membangun pemerintahan Islam yang berdasarkan Al Qur'an, walaupun demikian Rasulullah masih memberi hak kebebasan terhadap orang-orang non Islam termasuk orang-orang Yahudi untuk melaksanakan agamanya dengan dibuatnya suatu konstitusi Madinah dan toleransi umat beragama tetap terjalin dengan baik.
2. Mengangkatan Khalifah Abu Bakar melalui pemilihan dalam musyawarah terbuka. Pemilihan Khalifah tersebut dipilih oleh rakyat Madinah atas pertimbangan dia itu seorang Muslim suku Quraisy, sahabat nabi yang sejiwa dan tertua, yang mendapatkan hak istimewa mengimami shalat-shalat jama'ah selama akhir hayat nabi.
3. Khalifah Abu Bakar telah mengabdikan hidupnya demi tegaknya Islam dan kepentingan kemaslahatan umum. Khalifah Abu Bakar meletakkan asas demokrasi dalam pemerintahan Islam. Pemerintahan menurut pandangannya

uang telah diwujudkan adalah dari, demi dan untuk rakyat.

4. Kemelut dalam pemerintahan Abu Bakar adalah sesuatu yang logis susunan baru sesudah mengalami revolusi yang tadinya terpaksa diam dan menyerah karena kekuatan revolusi sekarang bangkit dan meyerang karena melihat kesempatan dan kemungkinan. Menurut Al Qur'an bahwa penduduk Arab pedalaman lebih tertutup untuk menerima perubahan dan lebih bersifat fanatik, maka pada awal pemerintahan Abu Bakar lahir kaum ingkar zakat, kaum murtad dan nabi palsu.
5. Abu Bakar adalah Khalifah yang sangat bijaksana dalam mengembangkan strategi selama pemerintahannya yang singkat, Strategi kebijaksanaan Rasulullah dilanjutkan dan dikembangkan menurut keadaan, hingga masa yang singkat itu dipandang sebagai masa yang menentukan bagi perjalanan sejarah Islam.

B. Saran-saran

1. Merupakan tanggung jawab moral bagi generasi, hususnya bagi generasi sejarawan Muslim untuk terus mempelajari dan memahami langkah-langkah Abu Bakar sebagai orang yang teguh dalam mempertahankan kebenaran, untuk kemudian dijadikan suri tauladan pedoman hidup dalam menegakkan Risalah Muhammad sehingga mampu menjawab setiap tantangan zaman yang selalu beru

bah-ubah dan serba kompleks yang mengarah pada sikap hidup yang bebas.

2. Dengan mempelajari kiprah perjuangan orang-orang terkemuka khususnya Abu Bakar paling tidak akan bisa menjadi motivasi bagi gerak dinamika hidup generasi penerus untuk terus berpacu mengejar segala prestasi dan reputasi yang pada puncaknya adalah demi kejayaan dan kewibawaan Islam. Jika hal itu tidak mampu diserap oleh para generasi Islam maka mereka akan kehilangan salah satu dari tauladan hidup yang sangat mahal harganya yang pada gilirannya akan terombang-ambing dalam arus pergumulan yang serba tidak menentu.
3. Untuk mencapai kejayaan, perjuangan mutlak diperlukan akan tertimpa kehinaan bila perjuangan terlupakan. Tidak ada argumentasi yang meninggalkan perjuangan akan mencapai kejayaan. Tidak ada generasi yang tak lepas dari perjuangan akan tertimpa kehinaan. Perjuangan dan pengalaman para pendahulu adalah guru bagi generasi berikutnya.